

# jurnal anisa pgsd.docx

*by*

---

**Submission date:** 19-May-2022 08:26AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1839471448

**File name:** jurnal anisa pgsd.docx (39K)

**Word count:** 1881

**Character count:** 12641

## Penguatan Nilai Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Model *Blended Learning* Di Mi Ma'arif Kedungsolo Kelas V Dimasa Covid 19

Anisa Widhi Oktavian<sup>1)</sup>, Dr. Akhtim Wahyuni, M.Ag <sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email: 178620600011@umsida.ac.id

<sup>2)</sup>Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email: awahyuni@umsida.ac.id

**Abstract.** This study aims to describe the Strengthening of Independent Character Values through Blended Learning Models at Mi Ma'arif Kedungsolo Class V during the Covid 19 period. The type of research below is a qualitative descriptive study. The research subjects were principals, teachers, students, and parents of students. This research was conducted in July – December 2021. The data techniques used were observation, interviews, and documentation. The technique of checking the validity of the data is by using technical triangulation. The results showed that (1) learning was carried out with students divided into two, namely students studying at home and studying in class, for students studying in class using whatsapp, youtube, live instagram. The learning process is carried out directly face to face and half of the students are done online. (2) The instilling of independent character values is carried out by teachers by emphasizing students on independence in doing school assignments, school assignments in the form of doing questions in students' books, as well as several school assignments made by teachers which students answer directly through class questions. Obstacles to the application of blended learning in the cultivation of independent character values in class V MI Ma'arif Kedungsolo include; in classroom learning students do not have problems, but for learning activities carried out online students have problems, namely the lack of material explanation from the teacher, learning only gives assignments via whatsapp messages.

**Keywords -** Strengthening independent character, Blended learning

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penguatan Nilai Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Model Blended Learning Di Mi Ma'arif Kedungsolo Kelas V Dimasa Covid 19. Jenis penelitian dibawah ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun Juli – Desember 2021. Teknik data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembelajaran dilakukan dengan siswa dibagi menjadi dua yaitu siswa belajar dirumah dan belajar dikelas, untuk siswa belajar dikelas menggunakan whatsapp, youtube, live instagram. Proses pembelajaran dilakukan dengan langsung tatap muka secara langsung dan separuh siswa dilakukan on line. (2) Penanaman nilai karakter mandiri dilakukan guru dengan cara menekankan siswa pada kemandirian dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, tugas sekolah berupa mengerjakan soal-soal dibuku siswa, serta beberapa tugas sekolah yang dibuat guru yang langsung dijawab siswa melalui tanya jawab dikelas. Kendala penerapan blended learning dalam penanaman nilai karakter mandiri di kelas V MI Maarif Kedungsolo diantaranya; dalam pembelajaran dikelas siswa tidak memiliki permasalahan, akan tetapi untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan online siswa memiliki permasalahan yaitu kurangnya penjelasan materi dari guru, pembelajaran hanya memberikan tugas melalui pesan whatsapp.

**Kata Kunci -** Penguatan karakter mandiri, Pembelajaran blended learning

### I. PENDAHULUAN

Pandemi "Covid-19" berdampak pada aspek pendidikan, dimana proses kegiatan pembelajaran tidak dapat dilakukan di sekolah secara tatap muka. [1] Hal tersebut menunjukkan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dengan guru tidak dapat secara langsung dilakukan disekolah. Pandemi Covid-19 berdampak pada penggunaan teknologi informasi sebagai sarana pembelajaran siswa, adanya pandemi Covid-19 berdampak pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran bagi guru dan siswa. [2] Blended learning (BL) dapat merupakan suatu dengan menggunakan metode pepaduan tatap muka (*face to face*) dengan daring (*online*) melalui pemanfaatan teknologi. [3] Era perkembangan teknologi perlunya penggunaan teknologi sebagai kegiatan pembelajaran, salah satunya guru dapat menggunakan metode *blended learning*. [4] Lebih lanjut, penggunaan *blended learning* dinilai tepat dalam kegiatan pembelajaran, dikarenakan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat sehingga dapat memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. [5] Implementasi pembelajaran daring menjadi langkah yang sesuai untuk penyebaran virus Covid-19 dan siswa agar tidak tertinggal dalam mempelajari materi pelajaran. [6] Pandangan tersebut mengungkapkan bahwa selama pandemi Covid-19, pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi menjadi penting. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring pada masa pandemi Covid-19, diharapkan proses pembelajaran tetap menerapkan nilai-nilai karakter salah satunya karakter

mandiri. [7] Karakter mandiri merupakan suatu sikap yang tidak memiliki ketergantungan kepada orang lain dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. [8] Pandapat tersebut mengungkapkan karakter mandiri sangat penting bagi siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran dengan guru. Peran guru sangat penting dalam penanaman nilai karakter bagi siswa, dan sekolah sebagai tempat mencetak generasi muda berkarakter. [9] Penanaman nilai karakter diperlukan cara-cara pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa [10], hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penanaman nilai-nilai karakter diperlukan suatu metode pembelajaran yang sesuai. Hasil observasi awal peneliti menemukan sebuah sekolah yang menerapkan metode pembelajaran *blended learning* dalam penanaman nilai karakter mandiri. Salah satu sekolah yang menanamkan nilai karakter mandiri melalui metode *blended learning* yaitu MI Maarif Kedungsolo. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru bahwa selama pandemi *Covid-19* di MI Maarif Kedungsolo diterapkan metode *blended learning*, serta pembelajaran tetap menanamkan nilai karakter meskipun pembelajaran dilakukan secara *blended learning*, salah satu karakter yang diterapkan yaitu karakter mandiri. Penanaman karakter mandiri pada siswa akan menghasilkan sikap positif kepada siswa diantaranya; siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru, rasa percaya diri. [11] Meskipun pembelajaran dilakukan secara online selama pandemi *Covid-19*, akan tetapi pelaksanaan pembelajaran guru tetap menanamkan nilai karakter pada siswa. Selama masa pandemi *Covid-19* menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menanamkan nilai karakter, sebab guru harus tetap memantau pembelajaran siswa meskipun pembelajaran dilakukan siswa dirumah. Berdasarkan berbagai uraian diatas, berhubungan dengan adanya pandemi *Covid-19* menjadikan terjadinya perubahan proses pendidikan dilingkungan sekolah, dimana pembelajaran dilakukan dirumah atau dilakukan <sup>1</sup> cara daring dan luring. Sedangkan, pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat penting dilakukan. <sup>1</sup> hal tersebut peneliti tertarik dengan mengangkat penelitian dengan judul "Penguatan Nilai Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Model *Blended Learning* Di Mi Ma'arif Kedungsolo Kelas V Dimasa Covid 19".

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Penelitian ini menggambarkan fenomena yang terjadi pada MI Maarif Kedungsolo mengenai penguatan nilai karakter mandiri melalui pembelajaran model *blended learning* di MI Maarif Kedungsolo kelas V dimasa covid 19.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran *blended learning* di kelas V MI Maarif Kedungsolo dalam penguatan nilai karakter mandiri yaitu guru menganalisis kompetensi yang akan diajarkan, menyiapkan silabus, RPP dan sarana pembelajaran secara online. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Panambian (2020) menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran *blended learning* guru dapat merencanakan pembelajaran seperti menyiapkan materi pembelajaran, sarana teknologi pembelajaran yang digunakan seperti *whatsapp*, *google classroom*, *Edmodo*, dan lainnya. [12] Sedangkan hasil penerapan pembelajaran *blended learning* di kelas V MI Maarif Kedungsolo dilakukan dengan 50% siswa masuk kelas dan 50% siswa pembelajaran secara *online*, untuk teknologi yang digunakan guru dalam pembelajaran online menggunakan *whatsapp* dan *live instagram*. Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dasar dengan menggunakan media *whatsapp* memiliki kelebihan yaitu memudahkan dan dapat menghemat waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran. [13] Sedangkan, pelaksanaan *blended learning* <sup>1</sup> dilakukan dengan menggunakan berbagai sarana seperti *Edmodo*, *google classroom*, *web* dan lainnya. [14] Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *blended learning* dapat <sup>1</sup> dilakukan dengan menggunakan berbagai sarana teknologi atau aplikasi *smartphone*. Sedangkan pembelajaran secara online untuk siswa sekolah dasar dapat dilakukan dengan cara mengirimkan pesan melalui media *whatsapp* yang dibuat guru melalui group kelas. [15] Sedangkan, penanaman nilai karakter mandiri dilakukan guru dengan cara menekankan siswa pada kemandirian dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, tugas sekolah berupa mengerjakan soal-soal dibuku siswa, serta beberapa tugas sekolah yang dibuat guru yang langsung dijawab siswa melalui tanya jawab dikelas. Penanaman karakter mandiri dapat dilakukan dengan melaksanakan tugas dalam kegiatan sehari-hari, hal tersebut dalam kegiatan siswa dapat dilakukan dengan mengerjakan tugas pembelajaran seperti mengerjakan tugas matapelajaran IPA, mata pelajaran IPS, mata pelajaran Matematika dan lainnya. Pada kegiatan penguatan karakter mandiri di kelas V Kedungsolo dilakukan dengan guru berkoordinasi dengan orang tua, untuk menekankan siswa memiliki tanggung jawab secara mandiri dalam mengerjakan tugas sekolah. Sedangkan, kendala penerapan *blended learning* dalam penguatan nilai karakter mandiri di kelas V MI Maarif Kedungsolo untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan online siswa memiliki permasalahan yaitu kurangnya penjelasan materi dari guru, pembelajaran hanya memberikan tugas melalui pesan *whatsapp*. Perencanaan pembelajaran <sup>1</sup> *blended learning* di Kelas V MI Maarif Kedungsolo menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran seperti silabus, <sup>1</sup> rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru sendiri. Sedangkan, dalam <sup>1</sup> perencanaan pembelajaran tidak ada strategi khusus dalam perencanaan pembelajaran *blended*

*learning* di kelas V MI Maarif Kedungsolo. Sedangkan, dalam perencanaan pembelajaran guru memiliki kendala dalam menggunakan sarana teknologi pembelajaran, sebab tidak semua siswa memiliki HP sendiri dan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran.

#### IV. KESIMPULAN

Pembelajaran dilakukan dengan siswa dibagi menjadi dua yaitu siswa belajar dirumah dan belajar dikelas, untuk siswa belajar dikelas menggunakan *whatsapp*, *youtube*, dan *live instagram*. Proses pembelajaran dilakukan dengan langsung tatap muka secara langsung dan separuh siswa dilakukan online. Penanaman nilai karakter mandiri dilakukan guru dengan cara menekankan siswa pada kemandirian dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, tugas sekolah berupa mengerjakan soal-soal dibuku siswa, serta beberapa tugas sekolah yang dibuat guru yang langsung dijawab siswa melalui tanya jawab dikelas. Kendala penerapan *blended learning* dalam penanaman nilai karakter mandiri di kelas V MI Maarif Kedungsolo diantaranya; dalam pembelajaran dikelas siswa tidak memiliki permasalahan, akan tetapi untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan *online* siswa memiliki permasalahan yaitu kurangnya penjelasan materi dari guru, pembelajaran hanya memberikan tugas melalui pesan *whatsapp*. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, terutama kepada orangtua dan dosen serta teman-teman PGSD angkatan 2017.

#### REFERENSI

- [1] Juliawan, I Wayan, Bawa, Pande Wayan, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, vol. 8 (2), 18 11 2021.
- [2] Yuliana, "Analisis Keefektifitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai," *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, vol. 7, pp. 875-894, 2020.
- [3] Ulfa, "BLENDED LEARNING BERBASIS BIMBEL ONLINE "RUANGGURU" DALAMMENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR," 2021.
- [4] Suhartono, "Menggagas penerapan pendekatan *blended learning* di sekolah dasar," *Kreatif*, pp. 177-188, 2017.
- [5] L. A. Harahap, "KONSEP PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DI SEKOLAH DASAR: UPAYA," *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, vol. 3, pp. 940-944, 2019.
- [6] Dewi, Rinita Rosalinda, Suresman Edi, "PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI MELALUI BLENDED LEARNING," *Eduksos*, 1 6 2021.
- [7] Saputri, Mukmin, "Analisis Implementasi Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19," *Research & Learning in Elementary Education*, vol. 5 NO. 4, pp. 2045 - 2053, 2021.
- [8] F. Rahmayani, "Hubungan antar karakter mandiri belajar dengan hasil belajar siswa," *Pendidikan edutama*, vol. 6(2), pp. 87-89, 2019.
- [9] Indriyanto, N & Sya'diyah, H, "Pengembangan karakter mandiri melalui pembelajaran tematik dikelas III di Madrasah Ibtidiyah begeri 5 Jember," *Primary Education*, vol. 1(2), pp. 137-150, 2020.
- [10] Widodo, Pramudita, "PEMBELAJARAN VAK UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI," *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 2016.
- [11] Aryanti, M. S., Badarudin, B. & Nugroho, A, "Kemandirian siswa melalui pembelajaran jarak jauh dengan media *whatsapp* group siswa sekolah dasar," *Educatio*, vol. 7(3), pp. 778-784, 2021.
- [12] P. T, "Penerapan program pengajaran dengan model *blended learning* pada sekolah dasar dikota rantau," *analytica islamica*, vol. 9(1), pp. 52-68, 2020.
- [13] Anugraha, "Pembelajaran daring selama pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar," *pendidikan dan kebudayaan*, vol. 10(3), pp. 282-289, 2020.
- [14] I. K. Sari, "*Blended learning* sebagai alternatif model pembelajaran inovatif di masa post pandemi disekolah dasar," *basicedu*, vol. 5(4), pp. 2156-2163, 2021.

- [15] S. Suhartono, "menggagas penerapan pendekatan blended learning di sekolah dasar," *Kreatif*, pp. 177-188, 2017.

# jurnal anisa pgsd.docx

---

## ORIGINALITY REPORT

---

6%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[acopen.umsida.ac.id](http://acopen.umsida.ac.id)

Internet Source

4%

---

2

[jurnal.untan.ac.id](http://jurnal.untan.ac.id)

Internet Source

2%

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On